

**PEMANFAATAN PLATFORM SEKOLAHKU DALAM PEMBELAJARAN TEKS
NOVEL DI SMA AL HIKMAH SURABAYA: STUDI KUALITATIF**

Adi Purnomo

Universitas Negeri Surabaya
e-mail: 24020835000@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pada era modern, pendidikan dituntut untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui metode yang lebih interaktif dan menarik, serta memperkuat efektivitas dalam penyampaian materi. Dengan demikian, integrasi teknologi menjadi langkah penting untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan platform digital sekolahku sebagai media pembelajaran teks novel di SMA Al Hikmah Surabaya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan peserta didik kelas XII dan guru Bahasa Indonesia sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa sekolahku memberikan bentuk pengemasan materi pembelajaran yang menarik melalui integrasi konten multimedia, adanya asesmen formatif, serta fitur interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap teks novel. Platform ini juga mendukung fleksibilitas proses pembelajaran, memberikan wadah peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif. Analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Sekolahku, Pembelajaran Modern, Teks Novel, Pendidikan Berbasis Teknologi*

ABSTRACT

In the modern era, education is required to integrate technology into the learning process to keep up with the times. The use of technology can enhance student engagement through more interactive and engaging methods, while also strengthening the effectiveness of content delivery. Therefore, integrating technology is an essential step in creating relevant and high-quality learning. This study aims to describe the application of the digital platform of my school as a medium of learning novel texts at Al Hikmah Surabaya High School. By using descriptive qualitative method, this research involves class XII students and Indonesian language teachers as data sources. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results obtained show that my school provides an interesting form of packaging of learning materials through the integration of multimedia content, formative assessments, and interactive features that can increase students' motivation and understanding of novel texts. The platform also supports the flexibility of the learning process, providing a platform for learners to learn independently and collaboratively. Data analysis showed a significant increase in learners' engagement during the learning process.

Keywords: *Sekolahku, Modern Learning, Novel Texts, Technology-Based Education*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan siswa diperlukan dalam pendidikan kontemporer, terutama berkaitan dengan cara berpikir modern. Pendidik diharapkan dapat menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi belajar siswa dalam pembelajaran modern (Rakha dkk., 2024). Hal ini disebabkan oleh

fakta bahwa guru menghadapi tantangan dalam memberikan pendidikan di era kontemporer, di saat guru harus mampu memberikan pelajaran yang relevan dan sesuai dengan cara generasi milenial berpikir (Suryani dkk., 2019). Salah satu contohnya adalah penggunaan super apps sekolah saya sebagai alat pembelajaran di SMA Al Hikmah Surabaya. Ini berkaitan dengan gagasan pendidikan Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan harus dilaksanakan sesuai dengan alam dan zaman.

Di zaman sekarang, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan semata; siswa juga diajarkan keterampilan, literasi, karakter, ketrampilan, dan tentu saja teknologi. Menurut Rahayu dan Iskandar (2023), pendidikan modern adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik untuk membentuk karakter mulia yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan modern harus dilaksanakan dengan cara yang memberikan manfaat bagi kehidupan peserta didik. Komara dkk. (2021) menyatakan bahwa pendidikan modern harus menjadi media utama untuk memahami, menguasai, dan memperlakukan teknologi dengan proporsional, serta membentuk karakter yang lebih baik. Mengacu pada ide ini, pendekatan pembelajaran kontemporer diterapkan dengan menggabungkan dan memanfaatkan teknologi yang tersedia dalam ruang kelas (Pedaste & Leijen, 2018).

Penggunaan media *e-learning* adalah salah satu inovasi baru di bidang ini. *E-learning* adalah aplikasi multifungsi yang menggabungkan berbagai fitur pendidikan ke dalam satu platform, yang memungkinkan siswa, guru, dan bahkan orang tua untuk berkomunikasi satu sama lain (Gao, 2015). Memungkinkan pengalaman belajar yang interaktif dan terpadu melalui satu aplikasi, sekolahku hadir sebagai salah satu solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran modern di sekolah menengah (Dewi, 2017). Pendekatan pembelajaran ini dianggap dapat memberikan proses adaptasi pada era modern.

Teknologi yang semakin berkembang seiring zaman harus membantu guru mendapatkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran (Miasari et al., 2025). Mereka menyatakan bahwa guru harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pendidikan untuk menjembatani keingintahuan dan motivasi belajar siswa. Teknologi yang berkembang pesat di zaman sekarang juga berdampak positif pada penggunaan platform pembelajaran seperti quizizz, kahoot, dan padlet, serta elearning yang digabungkan oleh penyelenggara pendidikan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan pastinya memahami yang berdampak besar pada siswa (Yu, 2024). Selain itu, manfaat tambahan dari penggunaan berbagai platform pembelajaran termasuk peningkatan keinginan siswa untuk belajar. Ini sejalan dengan pernyataan Jediut dkk., (2021), bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang pemahaman dan penggunaan sekolahku di SMA Al Hikmah Surabaya melalui beberapa platform pendidikan.

Sederhananya, sekolahku adalah platform dan aplikasi digital yang dibuat untuk membantu guru dan siswa belajar. Pengajar dapat menggabungkan pembelajaran ke dalam ruang mata pelajaran yang dirancang secara saintifik. Anda dapat mengisi ruang tersebut dengan tautan ke video, foto, konten, atau jenis konten lainnya. Guru dapat membuat proses pembelajaran yang menarik untuk setiap ruang mata pelajaran (Yusupova & Galimullina, 2023). Ini bahkan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan asesmen tulis sumatif dan formatif. Faktor teknis dan keamanan *e-learning* dapat memastikan pembelajaran yang sangat kondusif, yang merupakan keuntungan dari aplikasi ini di era modern (Asgarov & Badalova, 2024). Sesuai dengan kebutuhan siswa, *e-learning* dapat diprogram dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia dalam jumlah tidak terbatas yang dapat diakses melalui internet. Pembelajaran modern membutuhkan pendekatan baru untuk pembelajaran jarak jauh,

pembelajaran yang diatur sendiri, dan pembelajaran yang diarah sendiri (Rohmah, 2011). Dari pemahaman ini, jelas bahwa *e-learning* bertujuan untuk membuat belajar menjadi lebih mudah bagi siswa dan memungkinkan pendidik menyusun pembelajaran yang mudah diakses melalui perangkat elektronik atau laptop tanpa membutuhkan keahlian khusus dalam pengoperasiannya (Fatima & Neanam, 2018) .

Sehubungan dengan penelitian sebelumnya (Rohmah, 2011), disebutkan bahwa pendidikan adalah metode pembelajaran modern yang menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan fleksibel. Pembelajaran jarak jauh memiliki banyak keuntungan, termasuk fleksibilitas waktu, efisiensi biaya, pengembangan keterampilan teknologi, dan interaksi yang lebih baik antara siswa, materi, dan instruktur. Menurut penelitian sebelumnya yang relevan dan telah dikaji (Nisa dkk., 2022) pembelajaran jarak jauh dapat menjadi solusi penting, terutama selama pandemi, dengan menggunakan teknologi elektronik untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif, personal, dan fleksibel. Sedang Hartanto (2016) menyatakan bahwa pendekatan *e-learning* berpusat pada analisis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman pelajaran, partisipasi aktif, dan keterampilan belajar mandiri.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sekolahku dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks baru sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran di SMA Al Hikmah Surabaya. Menurut Yuhdi dan Amalia (2018), pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan komunikasi interaktif antara guru dan siswa dengan menggunakan media seperti gambar, video, dan audio. Ini meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi yang berkaitan dengan materi pelajaran, seperti teks novel. Pembelajaran online juga membantu siswa menjadi mandiri dalam mencari informasi, menggunakan berbagai media online, dan mengakses sumber dari seluruh dunia (Ramadani dkk., 2021). Dengan mempertimbangkan beberapa referensi tersebut, jelas bahwa penggunaan *e-learning* dapat dioptimalkan sebagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sekolahku sebagai media untuk mengajar teks novel siswa kelas XII di SMA Al Hikmah Surabaya. Di SMA Al Hikmah Surabaya, siswa tidak hanya diizinkan untuk belajar melalui laptop, tetapi mereka juga diizinkan untuk membawa gawai mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa sekolahku dapat digunakan dengan maksimal oleh siswa (Prawoto & Pramulia, 2019). Hal ini memudahkan guru untuk membuat modul digital yang tertanam di sekolah saya yang berfokus pada materi pembelajaran dan alur saintifik yang penting untuk setiap modul. Selama proses pembelajaran, siswa dapat memasukkan berbagai jenis berkas, seperti teks, gambar, video, dan tautan ke materi, serta sumber daya lain yang membantu mereka berinteraksi dengan guru (Widiastuti, 2023). Penggunaan sekolahku jelas memberikan manfaat yang signifikan bagi pendidik, siswa, dan sekolah secara keseluruhan. Ini sejalan dengan gagasan Syahid dkk., (2024) bahwa media pembelajaran interaktif meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, memberikan fleksibilitas yang lebih besar karena dapat diakses di mana pun.

Selain itu, referensi yang ditemukan menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran masih terbatas pada penggunaan sebagai media selama pandemi sedang melanda; belum ditemukan pengembangan tambahan yang secara konsisten digunakan dalam pembelajaran di kelas (Syamsi dkk., 2022). Selain itu, referensi yang dikumpulkan penulis tidak menunjukkan *elearning* sebagai metode pembelajaran teks baru yang menggunakan pendekatan saintifik; model penugasan termasuk pembuatan video, soal teks, dan penilaian pemahaman (Ibrahim dkk., 2023). Karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sekolahku dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks novel

kelas XII. Penelitian ini dilakukan sebagai bukti bahwa sekolahku dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks novel kelas XII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi yaitu di SMA Al Hikmah Surabaya. Penelitian kualitatif menggunakan instrumen peneliti sebagai kunci dalam penelitian terhadap kondisi objek yang alami (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian saat ini (Hakim, 2024). Setelah memberikan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, metodologi penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan penggunaan Super Apps sekolahku. Kemudian, penelitian ini berlanjut dengan deskripsi penggunaan Super Apps sekolahku sebagai media pembelajaran teks novel.

Menurut Sutopo (2002), sumber data adalah tempat data diperoleh melalui metode tertentu. Ini dapat berupa data manusia, artefak, atau dokumen. Menurut Moleong dan Surjaman (2014), dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama; sumber lain, seperti dokumen, adalah tambahan. Sumber data dikumpulkan melalui pengamatan atau wawancara, yang merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Penelitian ini bersumber dari siswa di kelas XII 1 SMA Al Hikmah Surabaya dan beberapa guru Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 5 guru serta 10 peserta didik kelas XII. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data serta kesimpulan akhir.

Dalam penelitian ini, teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data karena metode ini bertujuan memberikan penjelasan yang mendalam terhadap fenomena yang sedang terjadi (Zabrina dkk., 2023). Teknik ini menganalisis data secara menyeluruh, di mana data yang dikumpulkan ditafsirkan dan diinterpretasikan berdasarkan informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan **Super Apps Sekolahku** sebagai media pembelajaran di kelas (Fitria, 2024). Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai catatan, arsip, dan dokumen yang relevan dari kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh melalui kedua teknik ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan penggunaan aplikasi tersebut dalam konteks pembelajaran teks novel.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting yang menentukan keberhasilan dari sebuah penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (peneliti) kepada responden (guru dan peserta didik), dan jawaban-jawaban responden dicatat untuk dilakukan analisis (Hasan, 2002). Kegiatan wawancara biasanya diajukan secara lisan kepada subjek yang akan diteliti pada waktu dan tempat yang disepakati. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan super apps Sekolahku pada pembelajaran di kelas XII.

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh informasi selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip sekolahku, jurnal pembelajaran, catatan kejadian keseharian, hingga dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Data yang berupa dokumen ini menjadi bagian peneliti untuk menggali informasi. Dokumentasi menurut

Sugiyono (2013) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung data penelitian. Data pada penelitian ini dapat berupa dokumentasi internal berupa profil sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di SMA Al Hikmah Surabaya. Data tersebut ditunjang dengan data eksternal, berupa buku referensi, jurnal terkait penelitian terdahulu, dan buku-buku yang bersumber dari internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMA Al Hikmah Surabaya, platform sekolahku memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks novel. Platform ini tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran tetapi juga menjadikan pendidikan lebih menarik dan dinamis dengan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan interaksi, kerja sama, dan literasi peserta didik. Dan tentunya mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam melatih kemandirian belajar dan bekerja sama dengan siswa lainnya (Suci & Syaifudin, 2024).

Menciptakan Lingkungan Belajar Interaktif dan Menarik

Salah satu keunggulan utama platform sekolahku adalah kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui fitur seperti diskusi daring, kuis interaktif, dan video pembelajaran. Diskusi daring memungkinkan peserta didik berbagi pendapat dan perspektif satu sama lain, menciptakan diskusi yang dinamis yang tidak hanya memperluas pengetahuan siswa tetapi juga memperluas keahlian mereka (Septiani dkk., 2017).

Selain itu, kuis interaktif yang tersedia di platform sekolahku memiliki tujuan yang efektif dan menyenangkan untuk menilai pemahaman siswa. Kuis-kuis ini memiliki berbagai format, termasuk pilihan ganda, pencocokan, dan isian singkat, dan memiliki animasi dan umpan balik instan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguji pengetahuan mereka tetapi juga mendapatkan penjelasan langsung tentang kesalahan mereka, yang membuat proses belajar lebih spesifik dan terarah (Fadillah & Maryanti, 2021).

Selain itu, platform sekolahku menawarkan video pembelajaran yang menarik dengan konten visual yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang rumit. Dengan ilustrasi, simulasi, dan narasi yang jelas, video-video ini cocok untuk berbagai gaya belajar auditif, visual, dan kinestetik. Beberapa video juga memiliki elemen interaktivitas, seperti pertanyaan selingan atau tugas praktik, yang membuat siswa terlibat aktif selama menonton (Morisson dkk., 2024).

Terbukti bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan minat mereka dalam belajar. Dengan video pembelajaran yang menarik dan informatif, siswa dapat mempelajari materi dengan cara yang lebih visual dan menarik (Alwi & Agustia, 2024). Hal ini memudahkan pemahaman konsep yang kompleks. Penelitian juga mendukung pernyataan bahwa lingkungan belajar interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang teks novel. Tidak hanya peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi mereka juga lebih efektif dan efisien saat berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas (Bawamenewi & Riana, 2024).

Pendekatan ini digunakan di sekolahku untuk tidak hanya menyediakan bahan pelajaran tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menginspirasi, dan tentu saja untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era pembelajaran kontemporer (Mutiawati, 2023). Peserta didik merasa lebih berdaya dan termotivasi untuk belajar karena mereka dapat menikmati video yang memperluas pengetahuan mereka, mendorong mereka untuk

berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan mencoba mengerjakan pertanyaan yang menantang untuk menguji pemahaman mereka (Kulpa-Puczyńska, 2024). Kondisi pembelajaran ini membuat pengalaman belajar yang luas di mana siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, platform sekolahku memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi siswa yang lebih kreatif, kritis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Mendukung Pembelajaran Kolaboratif

Platform Sekolahku juga sangat mendukung pembelajaran kooperatif, memberikan peserta didik kesempatan untuk bekerja sama dan mempelajari teks novel secara menyeluruh (O'Donnell Rutgers, 2006). Fitur-fitur platform ini, seperti forum diskusi dan tugas kelompok, memungkinkan peserta didik bekerja sama untuk mempelajari literatur. Menurut Paul dan Kundu (2021), interaksi di forum diskusi tidak hanya mendorong pertukaran ide tetapi juga membuat lingkungan di mana peserta didik dapat membangun argumen dan menguji pemahaman mereka tentang teks baru yang telah ditelaah sebelumnya.

Pembelajaran kolaboratif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, terutama dalam memahami dan menginterpretasikan teks sastra. Penelitian Putri dkk. (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok lebih cenderung memahami tema, karakter, dan struktur naratif novel lebih cepat, dan mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama untuk menemukan bagian penting dari teks dan menemukan makna yang lebih dalam.

Penelitian Laksmiwati dkk., (2022) menyatakan bahwa berpartisipasi dalam diskusi kelompok adalah penting karena membantu siswa belajar lebih banyak tentang pelajaran dan memperoleh keterampilan sosial yang penting untuk masa depan. Melalui diskusi kolaboratif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran tetapi juga memperoleh keterampilan komunikasi yang efektif, seperti mendengarkan secara aktif, merespons dengan bijak, dan menyampaikan ide dengan jelas. Mereka juga belajar bernegosiasi, yaitu cara menyelesaikan perbedaan pendapat, mengkompromikan ide, dan membuat keputusan bersama. Selain itu, proses ini mengajarkan siswa keterampilan kolaborasi; mereka belajar berbagi peran, mengatur tugas, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama (Laksmiwati dkk., 2022).

Lebih dari itu, pengalaman belajar seperti ini mengajarkan siswa untuk menghargai pandangan yang berbeda dan mengakui bahwa setiap orang memiliki cara berpikir yang berbeda. Ini mendorong empati dan keteradaban sosial, terutama ketika mereka harus menghadapi pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan satu sama lain (Arifin, 2024). Konflik sering terjadi dalam situasi kelompok. Contohnya adalah perdebatan tentang pembagian tugas atau ketidaksepakatan tentang metode penyelesaian masalah. Konflik, bagaimanapun, mengajarkan siswa cara mengatasi konflik secara konstruktif. Mereka diarahkan untuk mempelajari dasar masalah, menemukan solusi yang menguntungkan bagi semua pihak, dan mengutamakan metode yang berkolaborasi daripada cara yang kompetitif atau menghindari (Johnson & Johnson, 1996).

Hasil akhir yang bisa didapatkan bahwa pembelajaran kolaboratif di platform sekolahku bukan hanya memperkaya pemahaman peserta didik tentang teks, tetapi juga membekali dengan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional (S. Lu & Smiles, 2022). Dengan cara ini, sekolahku membantu membangun kemampuan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan sosial yang kuat yang memungkinkan untuk mudah beradaptasi dan cerdas berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Memperkaya Sumber Belajar

Dengan memberi layanan kepada peserta didik untuk akses langsung ke berbagai sumber digital, seperti buku digital, video, dan konten pembelajaran lainnya yang terkait dengan teks novel, platform sekolahku berupaya memperkaya sumber belajar yang tersedia bagi peserta didik. Dengan akses yang mudah ini, peserta didik dapat menjelajahi dan menyebar berbagai sumber yang mendukung pembelajaran mereka untuk memperkaya pengetahuan untuk menjawab keingintahuan peserta didik akan hal baru. Senada dengan pendapat Mahsun dan Koiriyah (2019) bahwa mendapatkan akses mudah ke sumber belajar digital sangat membantu meningkatkan literasi peserta didik, terutama dalam hal membaca dan memahami teks sastra. Peserta didik memiliki kemampuan untuk membaca buku digital, yang meningkatkan fleksibilitas pada pembelajaran, baik materi maupun konten yang disediakan.

Sumber belajar yang beragam sangat membantu peserta didik. Berbagai jenis materi pembelajaran membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karya sastra dan memperoleh perspektif baru (Latip & Permanasari, 2016). Misalnya, menonton video yang menceritakan latar belakang sejarah atau konteks sosial novel dapat memberikan informasi tambahan yang mungkin tidak dapat ditemukan dalam teks itu sendiri. Hasilnya, siswa tidak hanya membaca teks tetapi juga terlibat dalam konteks yang lebih luas, yang memungkinkan mereka untuk menganalisis teks secara lebih mendalam.

Ada banyak sumber daya digital yang mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif. Mereka meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dan memperluas perspektif mereka dengan materi yang mereka miliki (Blyznyuk & Kachak, 2024). Berinteraksi dengan berbagai sumber mengajarkan peserta didik untuk mengevaluasi secara kritis informasi dan membedakan sumber mana yang benar.

Secara keseluruhan, fitur aksesibilitas dan keanekaragaman sumber belajar di platform sekolahku meningkatkan literasi peserta didik dan memperluas pemahaman mereka tentang teks sastra. Dengan demikian, platform ini membantu perkembangan peserta didik secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan akademik dan kehidupan di masa depan dengan pengetahuan yang lebih luas.

Memfasilitasi Umpan Balik dan Penilaian Formatif

Perangkat penilaian formatif yang tersedia di platform sekolahku sangat penting untuk proses pembelajaran karena memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik tentang seberapa baik mereka memahami teks novel. Hal yang sama juga dikatakan bahwa penilaian formatif yang terintegrasi dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menilai dan memahami perkembangan literasi peserta didik secara cepat dan akurat (Yang, 2024). Peserta didik dapat menerima umpan balik langsung yang relevan dengan aspek tersebut, yang sangat penting untuk mempelajari apa yang perlu diperbaiki.

Umpan balik cepat tersebut memungkinkan peserta didik untuk segera mengidentifikasi kelemahan yang didapatkan dan memperbaikinya. Jika peserta didik menerima informasi langsung tentang hasil belajar, maka mereka akan mampu menemukan kesalahan dan memahami konsep yang belum dipahami (Suparman dkk., 2023). Proses tersebut sangat penting untuk proses pembelajaran literasi karena memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teks sastra membutuhkan waktu dan upaya yang konsisten. Dengan mengetahui apa yang perlu ditingkatkan peserta didik, mereka dapat membuat rencana belajar yang lebih baik dan menyeluruh, seperti belajar lebih banyak tentang tema tertentu atau memperbaiki analisis karakter dari sebuah teks yang diberikan.

Selain itu, pendapat Hardjo dkk., (2019), keterlibatan peserta didik dalam proses penilaian formatif dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih antusias. Ketika peserta didik mendapatkan dukungan dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka. Umpan balik yang positif juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, mendorong mereka untuk mengambil risiko untuk berpikir kritis, dan mendorong mereka untuk menciptakan cara baru untuk membaca teks.

Oleh karena itu, fitur penilaian formatif yang tersedia di platform sekolahku tidak hanya membantu guru memantau kemajuan capaian pembelajaran peserta didik, tetapi juga memberi peserta didik kesempatan yang lebih luas untuk menjadi pembelajar yang lebih bebas dan proaktif. Peserta didik dipandu untuk senantiasa meningkatkan keterampilan literasi melalui umpan balik yang cepat dan konstruktif. Hal ini membantu mereka membuat siklus pembelajaran yang berkelanjutan dan meningkatkan kesiapan untuk menghadapi tantangan akademis di masa depan.

KESIMPULAN

Penerapan platform belajar sekolahku di SMA Al Hikmah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran teks novel. Untuk memaksimalkan manfaatnya, integrasi sistematis platform dalam kurikulum, disertai dengan pelatihan guru untuk memaksimalkan pemanfaatan platform dalam proses pembelajaran yang bermakna. Pengembangan konten pembelajaran yang lebih interaktif menggunakan media dapat lebih meningkatkan partisipasi peserta didik. Selain itu, mendorong peserta didik untuk bekerja sama satu sama lain melalui forum diskusi dan tugas kelompok akan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang teks. Dengan menggunakan fitur penilaian formatif, guru dapat secara teratur melacak perkembangan literasi peserta didik dan memberikan kritik konstruktif yang proporsional. Dan, tentunya platform harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan tetap relevan dan efektif dalam mendukung tujuan pendidikan yang bermakna dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Dengan melakukan langkah-langkah yang proporsional dan terukur, SMA Al Hikmah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran teks novel dan memberikan keterampilan kepada peserta didik sesuai kebutuhan perkembangan pembelajaran era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). *Penggunaan Media Video Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Arifin, Z. (2024). *Manajemen Konflik dalam Pendidikan: Pendekatan Kolaboratif di Sekolah*. Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah, 3(1), 38–53. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1960>
- Asgarov, T., & Badalova, N. (2024). *Digital Tools in Education*. Elmi Tədqiqat, 4(12), 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.36719/2789-6919/40/37-42>
- Bawamenewi, A., & Riana, R. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar*. Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(4), 10–99. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1037>
- Blyznyuk, T., & Kachak, T. (2024). *Benefits of Interactive Learning for Students' Critical Thinking Skills Improvement*. Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University, 11(1), 94–102. <https://doi.org/10.15330/jpnu.11.1.94-102>

- Dewi, C. (2017). *The use of e-learning as learning medium at secondary vocational school*. 3(1), 408–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/UB.JIAT.2017.003.01.10>
- Fadillah, I. N., & Maryanti, R. (2021). *Application of Learning Videos and Quizizz in Increasing Students Interest in Learning English in Middle Schools*. Indonesian Journal of Multidiciplinary Research, 1(2), 329–336. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i2.37853>
- Fatima, R., & Neanam, N. (2018). *E-Learning in Education: Concept, Tools and Models*. 5(22), 1388–1398. <https://doi.org/https://journals.pen2print.org/index.php/ijr/article/download/16654/16261>
- Fitria, R. Y. E. (2024). *Peran Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Diri Anak di SMP PGRI 4 Matesih Tahun Pelajaran 2022*. MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling UNISRI Surakarta, 9(2). <https://doi.org/10.33061/jm.v9i2.8279>
- Gao, R. (2015). *Education platform integrating students, teachers, parents and network resources*.
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). *Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Hardjo, F. N., Permanasari, A., & Permana, I. (2019). *Meningkatkan literasi sains siswa kelas 7 melalui pembelajaran inkuiri menggunakan bahan ajar berbasis proyek pada materi energi*. Journal of Science Education and Practice, 2(2), 1–9.
- Hartanto. (2016). *Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran*. 0331.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*.
- Ibrahim, U., Ibrahim, A., J., Musa Mungadi, I., & Sani Yeldu, A. (2023). *E-Learning and Remote Education Technologies: Lessons from The Pandemic*. International Journal of Educational and Life Sciences, 1(3). <https://doi.org/10.59890/ijels.v1i3.828>
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). *Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, 2(2), 1–5.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1996). *Teaching All Students How to Manage Conflicts Constructively: The Peacemakers Program*. The Journal of Negro Education, 65(3), 322. <https://doi.org/10.2307/2967349>
- Komara, E., Hendriana, H., & Suherman, U. (2021). *The roles of character education in 21st century learning*. 4(1), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.30740/JEE.V4I1P10-17>
- Kulpa-Puczyńska, A. (2024). *Contemporary learning methods and the „new” roles of teaching practitioners*. Forum Pedagogiczne, 14(1), 257–267. <https://doi.org/10.21697/fp.2024.1.20>
- Laksmiwati, H., Rusijono, R., Mariono, A., & Arianto, F. (2022). *The Influence of Collaborative Learning on Social Skills in Higher Education*. International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis, 05(11), 2997–3000. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-05>
- Latip, A., & Permanasari, A. (2016). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa SMP pada Tema Teknologi*. EDUSAINS, 7(2). <https://doi.org/10.15408/es.v7i2.1761>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*. Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

- Miasari, R. S., Indar, C., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2025). *Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju*. Jurnal Manajemen Pendidikan AL Hadi, 2(1), 53–61.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Morisson, B., Sutisna, U., & AnwarulUmam, R. (2024). *Application of Video Based Learning Method to Increase Student Engagement in the Digital Age*. Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2(2), 51–60. <https://doi.org/10.55656/wjp.v2i2.338>
- Mutiawati, I. (2023). *Konsep dan Implementasi Pendekatan Kontekstual DALAM Proses Pembelajaran*. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 13(1), 80. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>
- Nisa, S. H., Ahmad, D. S. W., Wulandari, R., & Febrian, M. F. (2022). *Pengembangan Sistem E-Elearning Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMAN 1 Talawi*. Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.36>
- O'Donnell Rutgers, A. M. (2006). *Cooperative and Collaborative Learning*. In Encyclopedia of Cognitive Science. Wiley. <https://doi.org/10.1002/0470018860.s00672>
- Paul, A., & Kundu, D. (2021). *Collaborative Learning*. International Journal of English Learning & Teaching Skills, 3(4), 2567–2576. <https://doi.org/10.15864/Ijelts.3408>
- Pedaste, M., & Leijen, Ä. (2018). *How Can Advanced Technologies Support the Contemporary Learning Approach*. International Conference on Advanced. Learning Technologies, 21–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/ICALT.2018.00011>
- Prawoto, E. C., & Pramulia, P. (2019). *Pembelajaran Sastra Berbasis Blended Learning*. Efektor, 6(1), 37. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12532>
- Putri, R., Zaim, M., & Hamzah. (2020). *The Effect of Collaborative Learning Technique on Students' Reading Comprehension*. Proceedings of the Eighth International Conference on Languages and Arts (ICLA-2019). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.031>
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(2), 287–297.
- Rakha, A., Putra., W., Satio, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Model Pembelajaran Adaptif: Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Inspirasi Pendidikan. <https://doi.org/https://doi.org/doi: 10.59246/alfihris.v2i3.832>
- Ramadani, F., Muryati, S., & Suparmin. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Novel Secara Daring Kelas XII Tahun Pelajaran 2020 / 2021 (Studi Kasus Di SMAN 1 Nguter*. April 2020, 291–298.
- Rohmah, L. (2011). *Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam*. AN NUR: Jurnal Studi Islam, 3(2), 255–270.
- S. Lu, H., & Smiles, R. (2022). *The Role of Collaborative Learning in the Online Education*. International Journal of Economics, Business and Management Research, 06(06), 125–137. <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2022.6608>
- Septiani, A. P., Suwawi, D. D. J., & Herdiani, A. (2017). *Interactive and collaborative platform implementation on learning management system*. 2017 5th International Conference on Information and Communication Technology (ICoICT), 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICoICT.2017.8074714>
- Suci, F., & Syaifudin, M. (2024). *Inovasi dalam Pengajaran Bahasa Arab: Menggunakan Aplikasi dan Platform Online untuk Pembelajaran Nahwu yang Lebih Menarik*. Journal of Practice Learning and Educational Development, 4(4). <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.319>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Suparman, S. F., Syafitri, Y. N. V., Darmawan, N. H., & Hilmawan, H. (2023). *Peningkatan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran reciprocal teaching berbantuan multimedia digital storytelling*. 6(6), 1166–1176. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i6.20694>
- Suryani, A., Soedarso, S., Wahyuddin, W., & Zahrok, S. (2019). *Adapting to or Changing Our Students? Millennials' Learning Behaviour and Its Implications on Educational Management*. 1–14. <https://doi.org/http://eltdt.proceedings.id/index.php/eltdt/article/download/1/186>
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Syahid, A., Maulana, A., Zidan, M. R., Julianto, A., Darma, R. N., & Basahil, A. (2024). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD*. LANDMARK, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.37253/landmark.v2i1.8915>
- Syamsi, A., Patimah, P., & Mudiyanto, H. (2022). *The Antecedents and Consequences of Using Online Learning in Elementary School During a Pandemic: A Systematic Literature Review*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 9(2), 305. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i2.11037>
- Widiastuti, I. S. (2023). *Pemanfaatan Gadget dalam Mendukung Proses Pembelajaran Sosiologi*. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2(3), 290–300. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i3.3442>
- Yang, Y. (2024). *Formative Assessment: A Significant Facilitator of Student Learning*. Science Insights Education Frontiers, 20(2), 3219–3221. <https://doi.org/10.15354/sief.24.co267>
- Yu, A. (2024). *Empowering Learning: A Systematic Review of Technology Use and Motivation in Education*. Lecture Notes in Education Psychology and Public Media. <https://doi.org/https://doi.org/10.54254/2753-7048/45/20230363>
- Yuhdi, A., & Amalia, N. (2018). *Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra*. 2.
- Yusupova, O. V., & Galimullina, E. Z. (2023). *The subject digital educational environment of the teacher in the conditions of the implementation of the FSIS «My school»*. Vestnik Samarskogo Gosudarstvennogo Tehničeskogo Universitet. <https://doi.org/https://doi.org/10.17673/vsgtu-pps.2023.3.9>
- Zabrina, N., Suparmanto, S., Lestari, C., Umaeda, H., & Nada, N. Q. (2023). *Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram*. Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education, 1(2), 88. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>